

ABSTRACT

This research aims to examine general provision and credit risk with CreditRisk⁺ method (case study: small medium enterprise at XYZ Bank). Indonesian Bank as regulator establishes general provision for every bank in Indonesian to minimize credit risk. However, Indonesian Bank doesn't make specify method to determine the general provision. Therefore, each bank can determine their own method for general provision measurement while still referring to the Indonesian Bank regulation. Research data is monthly credit data for three year observation period, that is Januari 2012 until December 2014. This research also compare the general provision XYZ Bank version with CreditRisk⁺ method, that is one of method developed by Credit Suisse First Boston in 1997 to measure credit risk. The results generally showed that general provision XYZ Bank version higher than CreditRisk⁺ method. Besides that, this method also calculate economic to shows capital adequacy bank to cover credit risk.

Keywords: CreditRisk⁺, General Provision, Economic Capital



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengukur cadangan kerugian penurunan nilai dan risiko kredit dengan metode *CreditRisk⁺* (studi kasus: kredit usaha kecil dan menengah pada Bank XYZ). Bank Indonesia sebagai regulator menetapkan penyisihan dana bagi setiap bank untuk meminimalkan risiko kredit. Namun, Bank Indonesia tidak menetapkan metode spesifik untuk mengukur penyisihan dana tersebut. Oleh sebab itu, setiap bank dapat menentukan sendiri metode pengukuran penyisihan dana sepanjang masih mengacu pada peraturan Bank Indonesia. Data penelitian berupa data kredit bulanan untuk periode observasi selama 3 tahun, yaitu Januari 2012 sampai dengan Desember 2014. Penelitian ini juga membandingkan besarnya cadangan kerugian penurunan nilai versi Bank XYZ dengan metode *CreditRisk⁺*, yaitu suatu metode yang dikembangkan oleh *Credit Suisse First Boston* tahun 1997 untuk mengukur risiko kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum cadangan kerugian penurunan nilai versi Bank XYZ lebih tinggi dibandingkan metode *CreditRisk⁺*. Selain itu, diperoleh besarnya nilai *economic capital* untuk melihat kecukupan modal bank dalam menghadapi risiko kredit.

Keywords: CreditRisk⁺, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Economic Capital



UNIVERSITAS
MERCU BUANA